



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh jam kerja dan jumlah orderan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pengemudi Gojek di Kota Depok. Hasil penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Jam kerja berpengaruh sebesar 0,6675 dihasilkan berdasarkan nilai koefisien pada jam kerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja tersebut, menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 66,75% jam kerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan konsep bahwa jam kerja mempengaruhi individu pengemudi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jam kerja pengemudi berlangsung maka semakin menurun juga kesehatan dan keselamatan pengemudi Gojek..
- b. Jam kerja berpengaruh sebesar 0,4045 dihasilkan berdasarkan nilai koefisien pada jam kerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja tersebut, menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 40,45% jumlah orderan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan konsep bahwa jumlah orderan mempengaruhi individu pengemudi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah orderan yang diambil pengemudi maka semakin menurun juga kesehatan dan keselamatan pengemudi Gojek.
- c. Jam kerja berpengaruh sebesar 0,772 dihasilkan berdasarkan nilai koefisien pada jam kerja dan jumlah orderan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 72,2% terhadap kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan konsep bahwa jam kerja dan jumlah orderan mempengaruhi individu pengemudi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jam kerja dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jumlah orderan pengemudi berlangsung maka semakin menurun juga kesehatan dan keselamatan pengemudi Gojek.

- d. Penelitian ini mengindikasikan bahwa masih ada 28,8% variasi dalam kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak dapat dijelaskan oleh jam kerja dan jumlah orderan. Seperti umur dan kondisi kendaraan yang tidak memadai. Oleh karena itu, mungkin ada variabel-variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor tambahan yang memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja pengemudi Gojek.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa jam kerja dan jumlah orderan memiliki peran penting dalam memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja pengemudi Gojek di Kota Depok. Implikasinya adalah pentingnya mengelola jam kerja dan jumlah orderan secara bijaksana untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja para pengemudi Gojek. Dalam hal ini, pihak terkait, termasuk perusahaan transportasi berbasis aplikasi, perlu mempertimbangkan regulasi atau kebijakan yang mendukung kesejahteraan para pengemudi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang jam kerja dan jumlah orderan terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja pengemudi gojek, maka saran yang dapat dilakukan oleh penulis untuk meningkatkan Kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan pengemudi berbasis aplikasi seperti pengemudi Gojek, perusahaan transportasi harus mempertimbangkan untuk mengatur batas maksimum jam kerja harian atau mingguan yang realistis. Batasan ini harus didukung oleh sistem pemantauan elektronik yang dapat menghitung jam kerja secara otomatis dan memberikan peringatan jika batas mendekati atau melampaui. Selain itu, edukasi pengemudi tentang pentingnya istirahat yang cukup dan keseimbangan antara pekerjaan dan hidup pribadi harus ditingkatkan. Perlunya mengembangkan sistem rotasi yang adil antara pengemudi juga harus dipertimbangkan. Sanksi dan insentif yang sesuai harus diterapkan untuk mendorong kepatuhan. Kerjasama dengan otoritas regulasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga penting untuk memastikan kepatuhan dan mendukung upaya meningkatkan kesehatan dan keselamatan pengemudi.

- b. Saran untuk Gojek adalah mengimplementasikan program pemantauan kesehatan rutin atau pemeriksaan kesehatan berkala bagi pengemudi mereka. Program ini dapat membantu memastikan bahwa pengemudi dalam kondisi kesehatan yang baik untuk menjalankan tugas mereka dengan aman. Pemeriksaan kesehatan berkala dapat mencakup pemeriksaan fisik, tes kesehatan mental, dan evaluasi umum kesejahteraan pengemudi. Dengan cara ini, Gojek dapat memastikan bahwa pengemudi mereka tetap sehat dan dapat mengatasi masalah kesehatan yang mungkin timbul dengan cepat, sehingga meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan mereka dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan dapat bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan terjangkau bagi pengemudi dalam menjalani pemeriksaan kesehatan berkala ini.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, ada beberapa saran yang dapat membantu dalam pengembangan studi lebih lanjut:
 - 1) Penelitian Kualitatif: Selain analisis kuantitatif, peneliti dapat melibatkan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam atau diskusi kelompok untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman pengemudi terkait faktor-faktor keselamatan dan kesejahteraan dalam pekerjaan mereka. Ini dapat memberikan wawasan lebih luas dan konteks yang kaya.
 - 2) Pengaruh Lingkungan Kerja: Studi lebih lanjut dapat menggali dampak lingkungan kerja fisik, seperti kondisi jalan, cuaca, dan lalu lintas, terhadap kesejahteraan dan keselamatan para driver. Lingkungan kerja yang baik juga berkontribusi pada produktivitas dan kesejahteraan pekerja.
 - 3) Perbandingan dengan Platform Lain: Membandingkan hasil dengan platform layanan serupa atau pesaing dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang pengaruh variabel yang diteliti, terutama dalam hal kesejahteraan dan keselamatan.